

**PERAN GURU DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMOTONG SAYUR BAGI ANAK DOWN
SYNDROME DI SLB BINA BANGSA PADANG**

SKRIPSI

untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan



Oleh :

YOLANDA VERICA NARAEIS

NIM 16003098/2016

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR BIASA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2022

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,
Universitas Negeri Padang

Judul : Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran
Keterampilan Memotong Sayur Bagi Anak *Down Syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang

Nama : Yolanda Verica Naraeis

NIM : 16003098

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 5 Agustus 2022

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Hj. Zulmiyetri M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nurhastuti, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dr. Martias Z, S.Pd., M.Pd	3. 

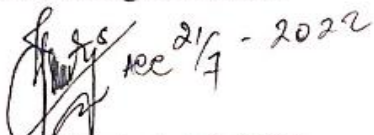
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan
Memotong Sayur Bagi Anak Down Syndrome di SLB Bina
Bangsa Padang
Nama : Yolanda Verica Naraeis
NIM : 16003098
Departemen : Pendidikan Luar Biasa
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, 21 Juli 2022

Disetujui Oleh,

Pembimbing Akademik


Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd.
NIP. 196309021989032002

Mahasiswa


Yolanda Verica Naraeis
NIM. 16003098

Diketahui,

Kepala Departemen PLB FIP UNP


Dr. Nurhastuti, M.Pd.
NIP. 196811251997022001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yolanda Verica Naraeis

NIM/BP : 16003098/2016

Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Biasa

Judul : Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan

Memotong Sayur Bagi Anak Down Syndrome di SLB Bina

Bangsa Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari ditemukan bahwa penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2022



Yolanda Verica Naraeis
16003098

ABSTRAK

Yolanda Verica Naraeis, 2022. Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Memotong Sayur Bagi Anak *Down Syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang. Skripsi. Jurusan Pendidikan Luar Biasa. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh seorang anak *down syndrome* yang mengikuti kegiatan memasak di SLB Bina Bangsa, dimana anak ini ikut membantu dalam kegiatan memotong sayur. Sedangkan terdapat stigma yang mengatakan bahwa anak *down syndrome* tidak memiliki kecakapan dalam beraktivitas sehari-hari dan hanya bergantung kepada orang lain dalam setiap kegiatannya. Kondisi ini membuat peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana peran serta kendala yang dialami oleh guru keterampilan dalam memberikan pembelajaran kepada anak *down syndrome* tersebut hingga ia bisa mahir memotong sayuran.

Jenis penelitian menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Penelitian deskriptif dilakukan dengan tujuan membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Sumber data atau informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru keterampilan di SLB Bina Bangsa. Adapun subjek dari penelitian ini adalah guru yang mengajarkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran untuk membimbing, mengawasi dan melatih agar siswa dapat memisahkan batang dan daun pada sayuran, memotong, mencuci bersih sayur sebelum dimasak, membersihkan sisa sayur yang tidak terpakai ke tempat sampah, serta membereskan peralatan yang telah digunakan untuk memotong sayuran.

Kata Kunci: peran guru, keterampilan memotong sayur, *down syndrome*

ABSTRACT

Yolanda Verica Naraeis, 2022. The Role of Teachers in the Implementation of Vegetable Cutting Skills Learning for Down Syndrome Children at SLB Bina Bangsa Padang. Thesis. Department of Special Education. Faculty of Educational Sciences. Padang State University.

This research was motivated by a down syndrome child who participated in cooking activities at SLB Bina Bangsa, where this child helped in vegetable cutting activities. Meanwhile, there is a stigma that says that children with Down syndrome do not have skills in their daily activities and only depend on others in each of their activities. This condition makes researchers interested in knowing more about how the role and obstacles experienced by the skill teacher in providing learning to the down syndrome children so that they can be proficient in cutting vegetables.

This type of research uses descriptive qualitative by analytical methods. Descriptive research is carried out with the aim of systematically making descriptions, or the relationships between the phenomena investigated. The data sources or informants in this study were principals and skill teachers at SLB Bina Bangsa. The subject of this study was a teacher who taught vegetable cutting skills in children with Down syndrome.

The results showed that teachers have a role to guide, supervise and train so that students can separate the stems and leaves on vegetables, cut, wash vegetables thoroughly before cooking, clean unused vegetable residue into the trash can, and clean up the equipment that has been used to cut vegetables.

Keywords: role of the teacher, vegetable cutting skills, Down syndrome

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Memotong Sayur Bagi Anak Down Syndrome di SLB Bina Bangsa Padang”.

Proposal ini dipaparkan dalam lima bab, yaitu Bab 1 berupa pendahuluan, yang berisi latar belakang, fokus penelitian, pertanyaan penelitian, tujuan penelitian, dan manfaat penelitian. Kemudian Bab 2 berisi kajian pustaka tentang hakikat pelaksanaan pembelajaran, hakikat keterampilan, hakikat peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan hakikat anak *down syndrome*, serta kerangka konseptual. Bab 3 menjelaskan tentang jenis penelitian, setting penelitian, instrumen penelitian, sumber dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data. Bab 4 berisi tentang temuan penelitian dan deskripsi hasil penelitian. Bab 5 berisikan tentang kesimpulan dan saran.

Selama proses menyelesaikan proposal ini, penulis mendapatkan banyak bimbingan, arahan, dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu dari dosen pembimbing maupun dari teman-teman seperjuangan oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam penulisan proposal ini.

Akhir kata penulis berharap proposal ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan juga bermanfaat bagi pembaca pada umumnya, dan penulis berharap penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi rekan-rekan dalam melaksanakan penelitian dan dapat menjadi pedoman bagi rekan-rekan yang membutuhkan.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan yang dilakukan oleh semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan proposal ini.

Apabila penulis ada salah tutur kata penulisan penulis mohon maaf, wassalamualaikum.

Padang, Agustus 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Alhamdulillahirabbil'aalamin. Puji syukur peneliti sujudkan kepada pemilik dunia dan alam semesta yakni Allah SWT, yang tiada mengurani sedikitpun nikmat dan karunia-Nya kepada hamba-Nya yang meyakini-Nya. Shalawat, salam serta doa teruntuk pemimpin seluruh umat muslim yakni Nabi besar kita Nabi Muhammad saw yang dijadikan suri tauladan bagi seluruh umat muslim.

Terselesaikannya skripsi ini berkat bimbingan, motivasi, dukungan, cinta dan kasih sayang serta doa dari jiwa-jiwa yang luar biasa. Untuk itu, peneliti ingin menyampaikan terimakasih yang besar kepada :

1. Bundaku tersayang (Indria Yusna), terimakasih atas segala dukungan, motivasi dan doa yang tak pernah putus yang selama ini dialirkan untuk olan. Maaf kalau olan menyelesaikan studi tidak secepat orang-orang dan tidak sesuai apa yang bunda ekspektasikan, membuat bunda kepikiran akan kapan olan akan menyelesaikan studi ini, tetapi bunda tidak pernah sekalipun memberikan tekanan bahkan beban moril maupun materil akan hal tersebut, terimakasih banyak. Ini hal pertama yang bias olan berikan ke bunda untuk saat ini, salah satu keinginan bunda untuk melihat anak bunda menyandang gelar sarjana, setelah ini olan sudah bisa menjadi salah satu kebanggaan bunda dengan menyelesaikan studi ini. Terimakasih sudah menjadi penopang selama beberapa tahun terakhir yang sangat berat ini. tidak ada yang dapat melukiskan seberapa besar olan berterimakasih kepada orangtua luar biasa seperti bunda. Olan sayang bunda.
2. Ayahku tercinta (Idris), terimakasih sudah menjadi motivator terbesar dalam hidup olan, sangat banyak pengalaman hidup yang olan dapat dari ayah, begitu banyak pengalaman jatuh bangun yang olan rasakan dan ayah tidak pernah luput dalam memberikan semua motivasi yang sekiranya dapat membangkitkan semangat olan kembali. Terimakasih untuk selalu membanggakan olan kepada orang-orang walaupun olan bahkan belum bisa memberikan salah satu harapan ayah yaitu menyelesaikan studi ini tepat waktu. Berlembar lembar kertas pun tidak akan pernah cukup untuk menunjukkan seberapa berterimakasihnya olan lahir dan dibesarkan oleh orangtua hebat seperti ayah. Olan sayang ayah.
3. Adik-adikku (Salsa Ayunda Naraeis dan Rafi Soni Naraeis), terimakasih sudah ikut repot dalam segala persiapan selama ini, maaf akak sering bikin jengkel, maaf kalau kalian merasa bunda sama ayah lebih care sama akak daripada sama kalian karena beberapa tahun terakhir, tapi

terimakasih juga buat kalian berdua yang tidak malu punya kakak seperti akak. Terimakasih sudah mau ikut membantu akak selama penelitian, intinya akak sayang kalian.

4. Ibu Dr. Nurhastuti, M.Pd. dan bapak Drs. Ardisal, M.Pd., selaku Kepala Departemen dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan segala urusan dalam rangka menyelesaikan studi skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan yang telah ibu dan bapak berikan, aamiin.
5. Ibu Dra. Hj. Zulmiyetri, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti, terimakasih banyak peneliti ucapkan kepada ibuk yang telah membimbing peneliti hingga saat ini, memberikan begitu banyak kemudahan bagi penulis dalam menyelesaikan studi ini, memberikan banyak motivasi agar penulis tetap semangat dalam menyelesaikan penelitian. Sekali lagi terimakasih banyak untuk semua ilmu, motivasi, nasihat, dan dukungan yang telah ibu berikan kepada olan hingga saat ini, mohon maaf apabila ada kesalahan kata dan perbuatan olan selama ini, sekali lagi terimakasih bu.
6. Seluruh dosen Prodi Pendidikan Luar Biasa, terimakasih atas segala ilmu, nasihat dan motivasi yang selama ini telah diberikan kepada saya dan telah menjadi manfaat bagi keberlangsungan hidup saya kemarin, saat ini, ataupun nanti. Kepada kak susi selaku staf Tata usaha, terimakasih banyak kak telah memberikan segala kemudahan kepada penulis dalam mengurus semua dokumen yang berkaitan untuk menyelesaikan skripsi ini, maaf apabila penulis terlalu cerewet dan mendesak dan kak susi tetap sabar membantu, sekali lagi terimakasih kak.
7. Rahmadtul Hikma terimakasih sudah menjadi support system selama beberapa tahun terakhir untuk penulis dengan segala suka duka yang telah banyak dilewati, olan tidak akan melupakan semua bantuan yang telah memed berikan selama ini, semoga dikemudian hari olan bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan, maaf kalau selama ini merepotkan dengan segala kesalahan kata dan perbuatan, sekali lagi terimakasih.
8. Besti bestiku, pertama Dini Eka Wulansari terimakasih sudah dengan sukarela meminjamkan laptop dulu ketika olan sangat sangat membutuhkan, sangat membantu, terimakasih untuk semua wejangan selama ini, maaf kalau banyak salah ul, terimakasih untuk semua dukungan dan dorongan yang bisa bikin olan selesaikan studi ini pada akhirnya, love you. Kedua Tiara Audina terimakasih sudah selalu direpotkan ketika olan tidak tau akan kemana, terimakasih selalu membukakan pintu ketika olan butuh tempat untuk pulang, terimakasih untuk semua semangat, dorongan dan semuanya yang telah tala berikan.

Untuk kalian berdua terimakasih selama ini selalu ada ketika olan butuh, ga bisa diungkapkan dengan kata kata, sayang kalian berdua.

9. Team Hore, terimakasih sudah selalu memberikan semangat ketika dibutuhkan, olan sangat berterimakasih sudah kenal sama kalian orang orang baik, terimakasih sudah menemani masa perkuliahan olan hingga menjadi kenangan indah yang akan diceritakan kelak. Terutama untuk Vebbyo Syaputri yang sudah mau direpotkan berkali-kali tapi tetap mau bantu, terimakasih banyak. to all you guys maaf kalau olan banyak salah, menjengkelkan, menyebalkan dan lain-lain. Love you guys.
10. Aisy Angela, Tatania Aurelia, Putri Rahayu, terimakasih sudah menjadi teman gabut, teman mencari arah, teman mencari jati diri, mendengarkan segala curahan hati titik terberat dan semua masalah yang bikin kalian juga ikut memikirkan beban yang sama, terimakasih banyak banyak, love you sekebon.
11. Rusdianto, terimakasih untuk semua wejangan yang telah anda berikan kepada saya, terimakasih sudah selalu menjadi pendengar ketika saya butuh teman cerita, terimakasih untuk selalu ada beberapa waktu belakangan, terimakasih untuk semua lah pokoknya cape ngetik aing, intinya makasih ea. Maaf kalau aing nyebelin dan ngeselin, kapan kapan aing traktir cimol. Sekali lagi makasi ea untuk sudah sedikit berkontribusi di kehidupan aing yang ribet ini.
12. Anggun, agun and whatever I can call u, makasih udah menjadi pendengar sekaligus motivasi dan dukungan yang sangat berarti untuk olan selama beberapa waktu ini, terimakasih untuk sudah membuat olan kembali ke jalan pemikiran yang benar, terimakasih untuk sudah menarik olan untuk tidak terlalu terjerat sama beberapa hal belakangan. Terimakasih untuk selalu mengingatkan, menghibur dan selalu ada ketika olan butuh teman cerita. Terimakasih banyak banyak pokoknya.
13. SLB Bina Bangsa Padang, terimakasih sudah menerima penulis untuk melakukan penelitian di sekolah yang sangat luar biasa ini, guru yang ramah dan sangat lapang dada menyambut penulis yang banyak kurangnya ini. Terutama Bu Fani selaku guru keterampilan terimakasih sudah mau membantu penulis dan mempermudah penulis dalam menyelesaikan penelitian, sekali lagi terimakasih.
14. Nurul dan Orangtua selaku salah satu sumber penelitian, terimakasih sudah mau menerima penulis dan memberikan banyak kemudahan kepada penulis dalam memberikan informasi yang penulis butuhkan selama penelitian berlangsung.

Dan untuk semua teman, kerabat dan semua kenalan penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang sedikit banyaknya telah menyumbangkan kontribusi dalam kehidupan penulis, saya pribadi mengucapkan banyak terimakasih

atas semua yang telah diberikan, semoga kebaikan kalian semua dibalas oleh Allah SWT, aamiin ya rabbal ‘alamin.

Semoga kedepannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembacanya sehingga dapat menjadi sumber referensi dalam pengembangan Pendidikan Luar Biasa dan menjadikan amalan bagi peneliti, aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

Yolanda Verica Naraeis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
----------------------------	----------

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	x
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR BAGAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Pertanyaan Penelitian.....	7
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Hakikat Pelaksanaan Pembelajaran	11
1. Pengertian Pelaksanaan Pembelajaran	11
2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran	11
B. Hakikat Keterampilan	14
1. Pengertian Keterampilan.....	14
2. Pengertian Keterampilan Memotong Sayur.....	15
3. Strategi Pembelajaran Memotong Sayur	16
C. Hakikat Peran Guru Dalam Pelaksanaan Pembelajaran	18
D. Hakikat Anak <i>Down Syndrome</i>	21
1. Pengertian anak <i>Down Syndrome</i>	21
2. Gejala Klinis Anak <i>Down Syndrome</i>	22
3. Karakteristik Anak <i>Down Syndrome</i>	23
4. Prinsip-Prinsip Khusus dalam Pembelajaran untuk Anak <i>Down Syndrome</i>	26

5. Penanganan Anak <i>Down Syndrome</i>	28
E. Penelitian Relevan	29
F. Kerangka Konseptual.....	29
BAB III METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32
B. Setting Penelitian.....	33
C. Instrumen Penelitian	34
D. Sumber data Subyek Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Teknik Analisis Data	38
G. Teknik Keabsahan Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Temuan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	50
A. Kesimpulan.....	50
B. Saran	51
DAFTAR PUSTAKA	xivii
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. 1 Kerangka Konseptual.....	31
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Penelitian	54
Lampiran 2 Pedoman Wawancara	59
Lampiran 3 Pedoman Observasi	61
Lampiran 4 Catatan Lapangan	62
Lampiran 5 Catatan Wawancara	81
Lampiran 6 Studi Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan tidak hanya berbasis akademik tetapi juga keterampilan yang dapat mengembangkan bakat dan potensi masing-masing peserta didik. Sehingga mempunyai kemampuan yang dapat dikembangkan ke dunia kerja sesuai bakat dan minat masing-masing peserta didik. Setiap manusia wajib mendapatkan pendidikan tanpa memandang anak itu normal atau anak berkebutuhan khusus. Pelayanan pendidikan tidak membedakan keadaan fisik, intelektual, sosial dan emosional. Pendidikan harus mampu mengarahkan anak agar memiliki pribadi yang mandiri, bertanggung jawab, memiliki kemampuan serta memiliki keterampilan yang diperlukan pada masa yang akan datang, termasuk pembelajaran mengenai keterampilan (Seprinawati & Efendi, 2019)

Keterampilan dapat diajarkan untuk setiap peserta didik sesuai bakat dan kemampuannya masing-masing baik itu anak yang biasa (reguler) maupun yang memiliki permasalahan pada perkembangan, fisik dan komunikasi serta emosi atau sering disebut peserta didik berkebutuhan khusus.

Anak berkebutuhan khusus pengembangan bakat dan sangatlah penting karena ada sebagian anak berkebutuhan khusus yang memiliki kemampuan akademik terbatas. Sehingga perlu dikembangkan bakat yang dimiliki untuk keterampilan pada anak, salah satu strateginya yaitu dengan mengajarkan atau membentuk keterampilan kepada anak berkebutuhan khusus. Sehingga bakat

anak tersalurkan dan anak memiliki keterampilan untuk mandiri karena dengan anak memiliki keterampilan anak dapat memasuki dunia kerja. Dan membantu anak secara sosial dan ekonomi. Keterampilan ini dapat diajarkan di sekolah dalam bentuk pelaksanaan pembelajaran.

Pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu proses secara sistematis, artinya didalam pembelajaran terkandung beberapa komponen yang saling berkaitan dan mendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Inti dari pembelajaran tidak lain adalah kegiatan belajar siswa dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Belajar mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Apabila ditinjau dari asal katanya, proses belajar mengajar terdapat dua kegiatan, yaitu belajar dan mengajar. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada individu berkat adanya interaksi antara individu dengan lingkungan (Adam & Hasmawati, 2018). Pembelajaran merupakan padanan kata dari kata *instructions*, yang berarti membuat orang belajar. Pembelajaran terdapat dua bagian yaitu pembelajaran akademik dan pembelajaran keterampilan, dimana pelaksanaannya terjadi di sekolah regular maupun sekolah luar biasa.

Sekolah luar biasa mengajarkan berbagai keterampilan diantaranya yaitu keterampilan tata busana, tata boga, keterampilan kerajinan dan tari. Dalam pembelajaran keterampilan tata boga atau yang biasa kita sebut dengan kegiatan masak memasak adalah suatu proses menciptakan sebuah makanan dengan mengurutkan konsep yang ada yaitu langkah-langkah dalam memasak, yang berarti juga memasak adalah mencipta sebuah karya yang bisa kita nikmati dan

juga orang lain. Makanan hasil olahan tersebut menjadi sesuatu yang mempunyai cita rasa tersendiri tergantung pada cara pengolahannya pada sekolah luar biasa mengajarkan beberapa keterampilan dasar kepada anak dalam menggunakan pisau yaitu mengupas, memotong, dan mencincang. Salah satunya yaitu keterampilan memotong sayuran.

Tujuan pengembangan keterampilan termasuk keterampilan memotong sayuran yaitu untuk meningkatkan keterampilan siswa berkebutuhan khusus dalam melakukan suatu pekerjaan yang sesuai dengan minat, kemampuan dan kebutuhan masyarakat, dan bidang garapan yang sesuai dengan jenis pekerjaan yang mampu mempekerjakan mereka sesuai dengan hambatan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus tak terkecuali anak *down syndrome*

Down syndrome adalah suatu kondisi keterbelakangan perkembangan fisik dan mental seperti duduk, merangkak, dan berjalan lebih lambat daripada anak lain seusianya. Keterlambatan pada anak *down syndrome* inilah yang membuat orang berpendapat bahwa anak tersebut tidak bisa apa-apa dan hanya bergantung pada orang lain dalam beraktifitas sehari-hari, tidak memiliki kemampuan apa-apa dan mengandalkan orang lain untuk bertahan hidup, sehingga perlu bimbingan orangtua supaya anak menemukan bakatnya.

Anak *down syndrome* memiliki abnormallitas perkembangan kromosom. Kelainan pada kromosom itu menyebabkan keterbelakangan pertumbuhan fisik dan mental anak tersebut. Temuan tersebut pertama kali dikenal pada tahun 1866 oleh Lanngdon Down (Kosasih, 2012) . Normalnya seorang manusia memiliki 23 pasang kromosom dari ayah dan ibunya atau 46 kromosom, namun

pada penyandang *down syndrome* mereka mengalami kelainan menjadi 47 kromosom. Hingga saat ini belum diketahui secara pasti penyebab *down syndrome*. Stigma yang mengatakan bahwa anak *down syndrome* tidak memiliki kecakapan dalam beraktivitas sehari-hari dan hanya bergantung kepada orang lain dalam setiap kegiatannya mendasari peneliti melakukan penelitian ini.

Untuk dapat mengembangkan bakat pada anak *down syndrome* terutama di bidang keterampilan dibutuhkan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran ketrampilan tersebut. Peran guru sebagai pendamping yang berperan mengenalkan mengajarkan hingga mengembangkan keterampilan dan potensi lain yang dimiliki oleh peserta didik tak terkecuali anak *down syndrome*.

Berdasarkan studi pendahuluan yang penulis lakukan, penulis berkunjung ke SLB Bina Bangsa dari pagi sebelum memulai proses belajar mengajar dimana seluruh siswa, guru, staff dan bahkan kepala sekolah melakukan kegiatan senam di pagi hari yang dipimpin oleh beberapa guru dan siswa di barisan depan. Setelah melakukan senam semua siswa berbaris dengan rapi sebelum memasuki kelas. Satu persatu siswa bersalaman dengan guru yang berbaris dibagian paling depan menghadap para siswa dengan rapi. Setelah memasuki kelas siswa dan guru berdoa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar. Proses belajar mengajar berjalan lancar hingga tak terasa waktu istirahatpun datang.

Pada jam istirahat penulis mendapat info dari guru bahwa setiap jam istirahat minimal 3 kali dalam seminggu bahkan bisa setiap hari selalu

dilakukan kegiatan masak memasak oleh guru yang dibantu beberapa siswa sekaligus mengembangkan keterampilan dalam bidang memasak tersebut untuk beberapa siswa sehingga sudah menjadi kegiatan seperti ekstrakurikuler

Pada pelaksanaan keterampilan memasak ini terdapat 5 orang anak yang ikut membantu guru yaitu 4 anak tunarungu dan 1 anak *down syndrome*. Dari 5 orang anak yang membantu yang sangat menarik perhatian penulis ialah terdapat satu orang anak *down syndrome* yang ikut membantu guru. Pada awalnya penulis mengira siswa tersebut hanya ikut-ikutan saja sehingga penulis mencoba memperhatikan lebih dekat apa yang dilakukan siswa tersebut disana. Hal menarik lainnya setelah penulis mendekat adalah anak *down syndrome* tersebut benar benar berkontribusi dalam kegiatan memasak tersebut dimana ia memegang bagian memotong sayuran, yang membuat penulis semakin takjub adalah anak tersebut memotong sayuran dengan sangat mahir seperti tidak memiliki hambatan apapun dalam melakukan kegiatan tersebut. Hal tersebut membuat penulis menemukan bahwa siswa tersebut telah mematahkan stigma yang mengatakan bahwa anak *down syndrome* hanya bisa bergantung kepada orang lain dalam kegiatannya sehari-hari.

Hal diatas membuat penulis tertarik ingin mengangkatnya menjadi sebuah penelitian, sehingga penulis menemui kepala sekolah dan guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan keterampilan memasak tadi sepulang sekolah untuk melakukan wawancara singkat seputar anak *down syndrome* tersebut. Penulis ingin mngetahui bagaimana awal anak tersebut memiliki keterampilan memotong sayur yang tentunya terfokus kepada bagaimana peran

guru dalam mengajarkan keterampilan memotong sayur dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan sehingga anak tersebut dapat memiliki keterampilan memotong sayur tersebut. Selain keterampilan awal penulis juga ingin mengetahui apa saja perkembangan siswa dalam keterampilan memotong sayur hingga saat ini.

Dari hasil wawancara Kepala sekolah, beliau mengatakan bahwa anak tersebut memang memiliki keterampilan dalam memotong sayur dan selalu berkontribusi ketika kegiatan memasak berlangsung. Lalu kepala sekolah mengarahkan penulis untuk menanyakan detail tentang anak tersebut ke guru yang bertanggung jawab dalam kegiatan masak memasak tadi sebut saja Bu F. Pada wawancara bersama Bu F penulis mendapati bahwa siswa dengan *down syndrome* tersebut memang selalu mengikuti memasak tersebut setiap jam istirahat dan ia selalu memegang bagian memotong sayuran. Latihan yang dilakukan anak tersebut membuatnya mahir dalam memotong sayuran sehingga menjadi salah satu keterampilan yang dikuasainya tambah Bu F dalam wawancara.

Berdasarkan wawancara bersama guru dan kepala sekolah tersebut penulis sangat tertarik untuk mengetahui lebih lanjut tentang bagaimana peran guru keterampilan dalam memberikan pembelajaran kepada anak *down syndrome* tersebut hingga ia bisa mahir memotong sayuran, dan apa saja kendala hingga cara mengatasi kendala tersebut oleh guru dalam mengajarkan anak tersebut di SLB Bina Bangsa Padang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah penulis jabarkan pada latar belakang maka fokus dari penelitian ini antara lain:

1. Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Peran guru dalam mengembangkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome*.
3. Peran guru dalam menerapkan keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di kehidupan sehari-hari.
4. Kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
5. Cara guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan yang telah dipaparkan di latar belakang, rumusan masalah dari permasalahan penelitian ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome*.
3. Bagaimana peran guru dalam menerapkan keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di kehidupan sehari-hari.

4. Apa saja kendala yang dialami dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
5. Bagaimana cara guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini berdasarkan latar belakang tersebut adalah :

1. Mendeskripsikan peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
2. Mendeskripsikan peran guru dalam mengembangkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome*.
3. Mendeskripsikan peran guru dalam menerapkan keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di kehidupan sehari-hari.
4. Mendeskripsikan kendala yang dialami guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.
5. Mendeskripsikan cara guru mengatasi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur bagi anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, terutama bagi pihak pendidikan khusus. Manfaat ini dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, yakni :

1. Manfaat Teoritis

- a. Sebagai salah satu sumbangan pemikiran ilmiah bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan lembaga Pendidikan Khusus.
- b. Sebagai bahan literatur yang faktual terhadap pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayuran pada anak *down syndrome*.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru Sekolah Luar Biasa

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pedoman guru-guru di sekolah luar biasa agar dapat mengembangkan keterampilan dari anak-anak *down syndrome* .

- b. Bagi Orang tua Anak *Down syndrome*

Penelitian ini dapat menjadi pedoman oleh orangtua untuk mengembangkan keterampilan yang dimiliki anak *down syndrome* di rumah

- c. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan peneliti sebagai calon guru pendidikan luar biasa tentang keterampilan yang dimiliki anak *down syndrome* .

- d. Bagi peneliti berikutnya

Sebagai masukan dan acuan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian ini nantinya untuk mengembangkan ide-ide dalam mewujudkan peningkatan keterampilan bagi anak *down syndrome*.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan penjelasan dari hasil penelitian serta pembahasan mengenai peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome* di SLB Bina Bangsa Padang. Pertama terkait bagaimana peran guru dalam memberikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan memotong sayur kepada anak *down syndrome*, dimana guru melihat minat dan bakat anak pada kegiatan masak memasak dan mengajarkan dari awal kepada anak mulai dari pengenalan alat, fungsi, bahan hingga cara pengolahan.

Peran guru dalam mengembangkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome* dilakukan dengan cara berlatih secara terus-menerus hingga anak benar benar dirasa bisa melakukan kegiatan tersebut tanpa pengawasan ketat seperti awal diajarkan. Dan dilanjutkan hingga anak benar benar mahir dan dapat menggunakan keterampilan tersebut di kehidupan sehari-hari.

Peran guru dalam menerapkan keterampilan memotong sayur pada anak *down syndrome* di kehidupan sehari hari dapat membantu meringankan pekerjaan guru dan orangtua saat kegiatan masak memasak berlangsung.

Kendala yang dihadapi saat memberikan pembelajaran keterampilan memotong sayur adalah suasana hati anak yang tidak menentu hingga terbawa ke rumah dan sampai menyakiti orangtua karena keinginannya tidak tercapai, membutuhkan waktu yang lumayan lama hingga anak dapat mahir dalam

mengerjakan tugas yang diberikan, dan masih banyak bahan lain yang belum dikuasai anak saat kegiatan masak memasak berlangsung hingga anak tidak memiliki tugas atau tidak berkontribusi ketika kegiatan masak memasak berlangsung.

B. Saran

Setelah mendeskripsikan hasil penemuan di lapangan, maka agar penelitian ini lebih bermanfaat berikut peneliti menyimpulkan beberapa saran yang sekiranya dapat diterapkan untuk memecahkan masalah yang ditemui. Untuk sekolah lebih memberikan wadah untuk anak bereksplorasi dengan kemampuan yang dimiliki seperti adakan perlombaan yang mengandung hadiah agar anak terpacu semangat dalam mengerjakan tugas yang diberikan. Dan berikan wadah lokasi yang memadai karena semakin lama siswa yang mengikuti kegiatan tata boga semakin banyak tidak terhambat dengan lokasi yang terbatas.

Untuk guru keterampilan yang mengajarkan keterampilan memotong sayur agar lebih mengembangkan lagi kemampuan anak bukan hanya di sayur tapi juga di yang lain seperti buah atau daging, karena anak yang rajin dan rapi sekiranya anak dapat mengembangkan kemampuan lain seperti membersihkan ikan, memotong kulit buah, dll, sehingga tidak hanya terfokus ke satu jenis saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, I. Z. (2016). Hubungan Antara Power Tungkai, Koordinasi Mata- Tangan, Dan Rasa Percaya Diri Dengan Hasil Keterampilan Open Spike Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Unsika*, 4(1), 78–90.
- Adam, N & Hasmawati, H. 2018. STUDI TENTANG PARTISIPASI PESERTA DIDIK KELAS VIII DALAM KEGIATAN EKSTRAKULIKULER PADA SENI BUDAYA TARI DI MADRASAH TSANAWIAH NEGERI KOTA TERNATE. *Jurnal Geocivic* (1).
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Buanasari, D. M. (2020). Analisis Pelaksanaan Pembelajaran Daring Bagi Guru Kelas Rendah Pada PAndemi COVID-19 di SD Negeri 12 Purwodadi. *Journal of Chemical Information and Modeling*.
- Hamam, U. (2019). STRATEGI PEMBELAJARAN GURU KAITANYA DENGAN PERUBAHAN DALAM HASIL KETRAMPILAN SISWA PADA SMK NEGERI 1 DEMAK. *Jurnal Visi Manajemen (JVM)*, 4(3), 604–622.
- Hamzah, Amir. 2013. *Rencana, Pendekatan, Lingkup dan Setting Penelitian*. <https://amirhamzah010293.blogspot.com/2013/10/rencana-pendekatan-lingkup-dan-setting.html>
- Herawati, A., Tjasmini, M., & Heryati, E. (2013). Penggunaan Metode Contextual Teaching Learning pada Mata Pelajaran IPA untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Bagian Tumbuhan pada Anak Tunagrahita Ringan Di Kelas V. *JASSI ANAKKU*, 12(1), 43–46.
- Kosasih, E. 2012. *Cara Bijak Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Bandung : Yrama Widya.
- M.S.A, Suplig N. 2020. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA BERBASIS PROYEK DI KELAS VIII SMP TUNAS DAUD DENPASAR. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 10(1), 11-19.
- Munandar, M. A. (2021). *Survey Keterampilan Dribbling, Passing dan Shooting Bermain Bola Basket Pada Siswa Ekstrakurikuler Bola Basket Putra SMA Negeri 2 Jambi. Doctoral Dissertation, Universitas Jambi*.
- Novan, Ardy Wiyani. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia*. Yogyakarta : Gava Media.

- Noviana, D. Y., Sekarningsih, F., & Munsan, S. D. (2013). *Pelaksanaan Pembelajaran Seni Tari Dengan Strategi Practice Rehearsel Pairs PAda Siswa Kelas VII di SMP Negeri 49 Bandung. Doctoral Dissertation, Indonesia University of Education.*
- Nurchahyo, A. O. P., Sasmiyanto, & Zaini, Ma. (2019). ARTIKEL JURNAL PENGARUH PELATIHAN ABDOMINAL THRUST TERHADAP PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN MENOLONG KORBAN TERSEDAK PADA ANGGOTA PMR DI SMPN 1 KALISAT. *Jurnal Keperawatan Universitas Muhammadiyah Jember*, 1.
- Nurhayati, W., Sulistiani, I. R., & Mustafida, F. (2019). Penerapan Pembelajaran Tematik Kelas Rendah di MI Miftahul Ulum Gendol Sukorejo Pasuruan. *Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 1(3), 72–81.
- Pieter, H.Z, Psi. S., Janiwarti B, Psi. S., & Saragih N, M. 2011. *Pengantar Psikopatologi Untuk Keperawatan*. Jakarta : Kencana.
- Rohmadheny, P.S. 2016. STUDI KASUS ANAK DOWN SYNDROME CASE STUDY OF DOWN SYNDROME CHILD. *Jurnal Care (Children Advisory Research and Education)*, 3(3). 67-76.
- Rosiana, A., & Tiara, N. (2017). PENGARUH PSIKOEDUKASI KELUARGA TERHADAP KEMAMPUAN PERAWATAN KEBERSIHAN DIRI PADA ANAK RETARDASI MENTAL DI SDLB PURWOSARI KUDUS TAHUN 2015. *Indonesia Jurnal Perawat*, 2(1), 50–56.
- Rosyidi, A. (2021). *Nilai-nilai Pendidikan Humanis Pada Buku Pemikiran dan Perjuangan Ki Hadjar Dewantara dan Implementasinya Pada Pendidikan Nasional*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Seprinawati & Efendi, Jon. 2019. PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KETERAMPILAN VOKASIONAL MEMBUAT SANDAL KULIT BAGI ANAK TUNAGRAHITA RINGAN DI SLB NEGERI 2 PADANG. *Jurnal Penelitian Pendidikan Khusus* 7.1. 154-159.
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung : Alfabeta.
- Wijaya, M. . (2018). *RANCANG BANGUN ALAT PEMOTONG DAN PEMBENGKOK TUBING PESAWAT UDARA SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN (PENGUJIAN)*. Doctoral dissertation, Politeknik Negeri Sriwijaya.

- Winata, N. T. (2019). Analisis Kesalahan Ejaan Bahasa Indonesia Dalam Media Massa Daring (Detikcom). *Bahtera Indonesia; Jurnal Penelitian Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 4(2), 115–121. <https://doi.org/10.31943/bi.v4i2.52>
- Wiyani, N. A. (2014). *Penanganan Anak Usia Dini Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.